



## Pengaruh Literasi Keuangan, Inovasi Produk dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kuliner (Studi Kasus Pada UMKM Kuliner di Alun-alun Kidul Kota Surakarta)

Devi Citra Oktavia<sup>1\*</sup>, Suprihatmi<sup>2</sup>, Ririn Indriastuti<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi

<sup>2,3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi

Penulis Korespondensi: [deviokta624@gmail.com](mailto:deviokta624@gmail.com)

**Abstract.** Small and medium enterprises (SMEs) are one sector that contributes to the economic growth of a country or region by creating new jobs. One such sector is the culinary MSMEs in Alun-Alun Kidul, Surakarta City. The purpose of this study was to determine the influence of financial literacy, product innovation, and financial inclusion on the financial performance of culinary MSMEs in Alun-Alun Kidul, Surakarta City. This study uses quantitative data. The data source uses primary data. This study used a sample of 100 respondents with a sampling technique using purposive sampling. Data collection techniques used questionnaires, literature studies, and observations. Data analysis techniques used multiple linear regression analysis methods, t-tests, F-tests, and determination tests. The results of this study indicate that financial literacy does not significantly influence the financial performance of culinary MSMEs in Alun-Alun Kidul, Surakarta City. Product innovation has a significant effect on the financial performance of culinary MSMEs in Alun-Alun Kidul, Surakarta City. Financial inclusion does not significantly influence the financial performance of culinary MSMEs in Alun-Alun Kidul, Surakarta City. The F-test results in this study showed a calculated F-value of 29.124 with a significance value (p-value) of 0.000 < 0.05. Therefore,  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. This means that the model used is appropriate for predicting the influence of the independent variables (financial literacy, product innovation, and financial inclusion) on the dependent variable (financial performance). The coefficient of determination ( $R^2$ ) for this model is 0.514 or 51.4%. This indicates that the independent variables  $X_1$  (financial literacy),  $X_2$  (product innovation), and  $X_3$  (financial inclusion) contribute 50% to  $Y$  (financial performance). The remaining 50% is explained by variables outside the model.

**Keywords:** Financial Literacy; Product Innovation; Financial Inclusion; And Financial Performance

**Abstrak.** Usaha kecil dan menengah merupakan salah satu bidang yang memberikan kontribusi dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara maupun daerah dalam menciptakan lapangan kerja baru. Salah satunya UMKM Kuliner di Alun-alun Kidul Kota Surakarta. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, inovasi produk dan inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM kuliner di Alun-alun Kidul Kota Surakarta. Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif. Sumber data menggunakan data primer. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 100 responden dengan teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, studi pustaka, dan observasi. Teknik analisis data menggunakan metode analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, dan uji determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada UMKM Kuliner di Alun-alun Kidul Kota Surakarta. Inovasi Produk berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada UMKM Kuliner di Alun-alun Kidul Kota Surakarta. Inklusi Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada UMKM Kuliner di Alun-alun Kidul Kota Surakarta. Hasil uji F dalam penelitian ini memiliki nilai F hitung 29,124 dengan nilai signifikansi (p.value) sebesar  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya model yang digunakan tepat untuk memprediksi pengaruh variabel bebas (literasi keuangan, inovasi produk dan inklusi keuangan) terhadap variabel terikat (kinerja keuangan). Hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) untuk model ini adalah sebesar 0,514 atau 51,4% yang artinya besarnya sumbang pengaruh independen jika  $X_1$  (literasi keuangan),  $X_2$  (inovasi produk) dan  $X_3$  (inklusi keuangan) terhadap  $Y$  (kinerja keuangan) sebesar 50%. Sisanya 50% diterangkan oleh variabel lain diluar model.

**Kata kunci:** Literasi Keuangan; Inovasi Produk; Inklusi Keuangan Dan Kinerja Keuangan

### 1. LATAR BELAKANG

Usaha kecil dan menengah merupakan salah satu bidang yang memberikan kontribusi dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara maupun daerah dalam menciptakan lapangan kerja baru. Usaha kecil, menengah dan mikro sering mengalami berbagai masalah seperti keterampilan sumber daya manusia, pemikiran, pembiayaan, pemasaran dan problem administrasi lainnya yang belum terpecahkan secara rampung. Dengan sebab itu, diperlukan langkah-langkah penting guna memajukan keberlanjutan UMKM, (Yanti et al,2022). Kelangsungan bisnis (business sustainability) bagi UMKM bisa ditentukan berlandaskan kesuksesan dari kinerja keuangan (Kusuma, 2018:26). Kinerja keuangan yang baik di UMKM dapat meningkatkan performa dari UMKM. Kinerja keuangan dipengaruhi berbagai faktor antara lain, literasi keuangan, inovasi produk dan inklusi keuangan. Pengelolaan keuangan yang baik dapat diukur dari tingkat literasi keuangan yang dimiliki. Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar yang berupa pengetahuan dan kemampuan untuk mengelola keuangan pribadi agar dapat membuat keputusan yang benar dalam keuangan sehingga terhindar dari masalah keuangan. Literasi keuangan juga dapat diartikan sebagai kemampuan untuk membuat penilaian informasi dan membuat keputusan yang efektif mengenai penggunaan dan pengelolaan uang (Widyanti, 2018:88).Berdasarkan penelitian terdahulu Syasana (2022), literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan penelitian yang dilakukan Wulansari (2022), literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan penelitian terdahulu Nereswari, (2020), inklusi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan penelitian yang dilakukan Septiani (2020), inklusi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Adapun memilih judul ini karena alasan utama yaitu adanya perhatian peneliti terhadap keberlangsungan dan pendataan keuangan UMKM kuliner di sepanjang alun-alun Kidul Kota Surakarta, peneliti merasa banyak UMKM belum memiliki wawasan itu dengan berbagai alasan bisa karena tidak tau, bisa juga karena tidak berkenan adanya pengaturan keuangan yang detail terhadap usaha UMKM yang dijalankan. Alasan berikutnya adanya fenomena di dukung dengan metode yang akan dipilih peneliti relate dan berkesinambungan sehingga sangat membantu peneliti untuk memperdalam penelitiannya sedangkan alasan selanjutnya adanya relasi peneliti dengan responden yang akan dijadikan salah satu informan dalam penelitian ini.Berdasarkan pemaparan teori dan

fenomena diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, Inovasi Produk Dan Inklusi keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kuliner (Studi kasus pada UMKM Kuliner di Alun-alun Kidul Kota Surakarta)”.

## 2. KAJIAN TEORITIS

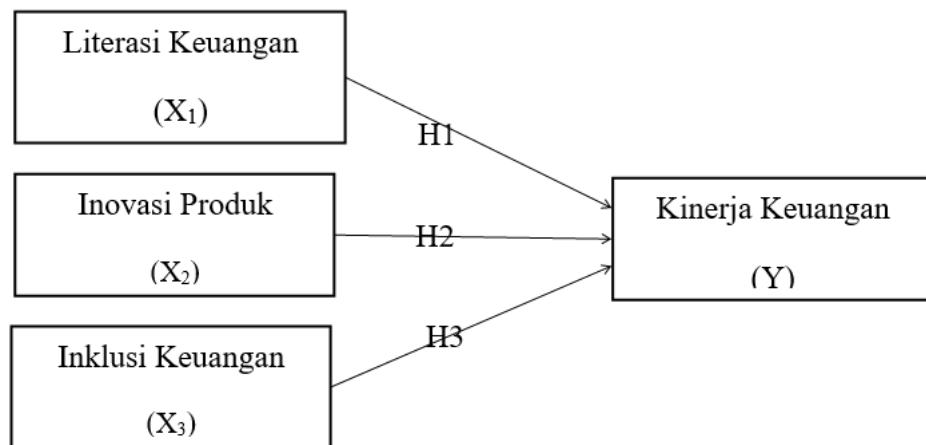
### Teori Pandangan Berbasis Sumber Daya (Resource-Based View/ RBV)

Barney (2016:23) menyatakan bahwa pengembangan suatu perusahaan membutuhkan dan memanfaatkan resource maksimal mungkin dengan kinerja yang efektif dan efisien untuk mendapatkan keuntungan bagi perusahaan. Menurut Mahoney dan Pandian (2016:86), hal terpenting dalam RBV adalah perolehan margin dan kombinasi sumber daya yang tidak mudah tergantikan. Margin dari sumber daya yang langka ini mempunyai nilai yang tinggi sehingga menghasilkan keunggulan bersaing. Resource-based View (RBV) dikenal sebagai suatu pandangan yang melihat keunggulan kompetitif dari sudut pandang kapabilitas (capabilities) dan sumber daya (resource). Kedua sudut pandang ini dikombinasikan dengan pengelolaan yang baik serta pemilihan untuk menjalankan cost atau differentiation advantage sehingga menghasilkan keunggulan kompetitif bagi perusahaan dalam menghadapi persaingan.

Bagi UMKM teori RBV dapat digunakan dalam pengelolaan usaha karena menjadi alternatif strategi yang mampu menciptakan kompetensi dan menjadi pilihan manajemen strategis dalam meraih keunggulan kompetitif berkelanjutan.

### Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran ini bertujuan untuk memberikan gambaran pokok permasalahan peneliti secara jelas dan menyeluruh, adapun kerangka pemikiran sebagai berikut:



Berdasarkan skema kerangka pemikiran tersebut, maka dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

A. Variabel Bebas (Variabel Independen)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat, yang termasuk variabel bebas adalah literasi keuangan (X1), inovasi produk (X2), dan inklusi keuangan (X3).

B. Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, dalam hal ini adalah Kinerja Keuangan (Y).

### 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dan kualitatif. Jenis dan sumber data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang dikumpulkan sendiri secara langsung oleh peneliti, melalui observasi, wawancara atau kuesioner. Data ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi langsung melalui penyebaran kuesioner kepada populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah dari pelaku UMKM kuliner di Alun-Alun Kidul Kota Surakarta sebanyak 133 pelaku UMKM kuliner. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode accidental sampling. Sampel penelitian digunakan rumus Slovin dengan besaran 5%, sehingga sampelnya sebanyak 100 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, observasi, studi pustaka, dan wawancara. Teknik analisis data menggunakan uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi dan uji normalitas dengan analisis regresi linier berganda, uji t, uji f, dan koefisien determinasi.

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji kehandalan kuesioner. Kuesioner dikatakan handal/reliabel bila jawaban responden adalah konsisten dari waktu ke waktu. Kuesioner reliabel apabila nilai cronbach Alpha  $> 0,60$ .

Tabel 1 Hasil Uji Reliabilitas

<b>Reliability Statistics</b>		
Butir Pernyataan	<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Items
Literasi Keuangan (X1)	0.849	5
Inovasi Produk (X2)	0.774	5
Inklusi Keuangan (X3)	0.745	5
Kinerja keuangan UMKM kuliner (Y)	0.816	5

Sumber : data primer diolah, 2024

Hasil uji reliabilitas dari tabel diatas diperoleh nilai cronbach Alpha untuk variabel Literasi Keuangan (X1) sebesar 0,849, Inovasi Produk(X2) sebesar 0,774 Inklusi Keuangan(X3) sebesar 0,745 dan kinerja keuangan UMKM kuliner (Y) 0,816>0,60 maka kuesioner variabel Literasi Keuangan (X1), Inovasi Produk (X2), Inklusi Keuangan (X3) dan kinerja keuangan UMKM kuliner (Y) reliabel.

### **Uji Multikolinearitas**

Pengujian multikolinearitas dapat diketahui melalui nilai tolerance dan nilai Variance Inflation Factor (VIF), jika tolerance value> 0,10 dan nilai VIF < 10, maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh hasil pengujian multikolinearitas sebagai berikut :

Tabel 2 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	<b>Coefficients<sup>a</sup></b>					
	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>	<i>Collinearity Statistics</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>			<i>Tolerance</i>
1	(Constant)	4.483	1.962		2.286 0.024	
	Literasi Keuangan	0.045	0.040	0.077	1.113 0.268	0.996 1.004
	Inovasi Produk	0.736	0.072	0.725	10.160 0.000	0.926 1.080
	Inklusi Keuangan	-0.039	0.075	-0.037	-0.518 0.606	0.924 1.082

a. Dependent Variable: Kinerja keuangan UMKM kuliner

Sumber : data primer diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas diketahui bahwa nilai toleransi variabel X1 (literasi keuangan) = 0,996, X2 (inovasi produk ) = 0,926 dan X3 (inklusi keuangan) = 0,924 > 0,10 dan nilai VIF untuk variabel X1 (literasi keuangan) = 1,004, X2 (inovasi produk ) = 1,080 dan X3 (inklusi keuangan) = 1,082 < 10, Hal ini menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas atau model regresi tersebut lolos uji multikolinearitas.

### **Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi pada penelitian ini menggunakan SPSS dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 3 Hasil Uji Autokorelasi

<b>Runs Test</b>	
	<i>Unstandardized Residual</i>
<i>Test Value<sup>a</sup></i>	-0.13143
<i>Cases &lt; Test Value</i>	52
<i>Cases &gt;= Test Value</i>	55
<i>Total Cases</i>	107
<i>Number of Runs</i>	51
<i>Z</i>	-0.672
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0.501

a. Median

Sumber : data primer diolah, 2024

Hasil uji autokorelasi dengan Runs Test dapat diketahui bahwa nilai Sig 0,501 > 0,05 hal ini berarti tidak terjadi autokorelasi (tidak terkena autokorelasi).

### **Uji Heteroskedastisitas**

Hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser sebagai berikut :

Tabel 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0.622	1.271	0.489	0.626
	Literasi Keuangan	0.020	0.026	0.074	0.755
	Inovasi Produk	-0.005	0.047	-0.010	-0.102
	Inklusi Keuangan	0.036	0.049	0.075	0.737
					0.463

a. Dependent Variable: ABSRES\_1

Sumber : data primer diolah, 2024

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa p value (signifikansi) dari variabel X1 (literasi keuangan) = 0,452, X2 (inovasi produk) = 0,919 dan X3 (inklusi keuangan) = 0,463 > 0,05 berarti tidak terjadi heteroskedastisitas (lulus uji heteroskedastisitas).

### **Uji Normalitas**

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan SPSS dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 5 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
	Unstandardized Residual	
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	0.0000000	Normal Parameters <sup>a,b</sup>
	2.05034255	1,62114607
Most Extreme Differences	0.074	Most Extreme Differences
	0.074	0,059
	-0.046	-0,070
Test Statistic		0.074
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.193 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : data primer diolah, 2024

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa p value 0,193 > 0,05 artinya bahwa residual berdistribusi normal ( lolos uji normalitas).

### **Uji Regresi Linier Berganda**

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (Literasi Keuangan, Inovasi Produk dan Inklusi Keuangan) terhadap variabel terikat (kinerja keuangan UMKM kuliner). Hasil perhitungan sebagai berikut :\

Tabel 6 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
	B	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
		Beta			
1	(Constant)	4.483	1.962	2.286	0.024
	Literasi Keuangan	0.045	0.040	0.077	1.113
	Inovasi Produk	0.736	0.072	0.725	10.160
	Inklusi Keuangan	-0.039	0.075	-0.037	-0.518
					0.606

a. Dependent Variable: Kinerja keuangan UMKM kuliner

Sumber : data primer diolah, 2024

Hasil tersebut dapat dijabarkan ke dalam persamaan sebagai berikut :

$$Y = 4,483 + 0,045 X1 + 0,736 X2 - 0,039 X3 + e$$

Hasil regresi linier yang diperoleh yang diperoleh dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Konstanta (a) = 4,483 bertanda positif, berarti apabila variabel bebas (Literasi Keuangan, Inovasi Produk, dan Inklusi Keuangan) konstan maka kinerja keuangan UMKM kuliner di Alun-alun Kidul Kota Surakarta adalah positif.
- b1 = 0,045 Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM Kuliner di Alun-alun Kidul Kota Surakarta berarti apabila Literasi Keuangan meningkat maka kinerja keuangan UMKM kuliner di Alun-alun Kidul Kota Surakarta akan meningkat dengan asumsi variabel X2 (Inovasi Produk) dan X3 (Inklusi Keuangan) dianggap konstan/tetap.
- b2 = 0,736 Inovasi Produk berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM Kuliner di Alun-alun Kidul Kota Surakarta berarti persepsi konsumen terhadap Inovasi Produk meningkat atau semakin baik maka kinerja keuangan UMKM kuliner di Alun-alun Kidul Kota Surakarta akan meningkat dengan asumsi variabel X1 (Literasi Keuangan) dan X3 (Inklusi Keuangan) dianggap konstan/tetap.

- d.  $b_3 = -0,039$  Inklusi Keuangan berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan UMKM Kuliner di Alun-alun Kidul Kota Surakarta, berarti apabila variabel Inklusi Keuangan meningkat maka kinerja keuangan UMKM kuliner di Alun-alun Kidul Kota Surakarta akan menurun begitu sebaliknya dengan asumsi variabel X1 (Literasi Keuangan) dan X2 (Inovasi Produk) dianggap konstan/tetap.

#### **Uji t (Uji Signifikansi)**

Hasil uji t dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 7 Hasil Uji t

Model	<i>Coefficients<sup>a</sup></i>			T	Sig.
	<i>Unstandardized Coefficients</i>	<i>Standardized Coefficients</i>	Beta		
	B	Std. Error			
1	(Constant)	4.483	1.962	2.286	0.024
	Literasi Keuangan	0.045	0.040	0.077	0.268
	Inovasi Produk	0.736	0.072	0.725	10.160
	Inklusi Keuangan	-0.039	0.075	-0.037	0.606

a. Dependent Variable: Kinerja keuangan UMKM kuliner

Sumber : data primer diolah, 2024

#### **Kesimpulan**

- a. UJI –t Variabel X1 (literasi keuangan)

Diperoleh nilai  $p$ -value (signifikansi) =  $0,268 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima, artinya literasi keuangan berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.

Kesimpulan :  $H_1$  yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM Kuliner di Alun-alun Kidul Kota Surakarta tidak terbukti kebenarannya.

- b. UJI –t Variabel X2 (inovasi produk )

Diperoleh nilai  $p$ -value (signifikansi) =  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima artinya inovasi produk berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Kesimpulan :  $H_2$  yang menyatakan bahwa inovasi produk berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM Kuliner di Alun-alun Kidul Kota Surakarta terbukti kebenarannya.

- c. UJI –t Variabel X3 (inklusi keuangan)

Diperoleh nilai  $p$ -value (signifikansi) =  $0,606 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima artinya inklusi keuangan berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.

Kesimpulan : H3 yang menyatakan bahwa inklusi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM Kuliner di Alun-alun Kidul Kota Surakarta tidak terbukti kebenarannya.

### **Uji F (Uji Ketepatan Model)**

Hasil uji ketepatan model dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 8 Hasil Uji Ketepatan Model

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	327.353	3	109.118	29.124	.000 <sup>b</sup>
	Residual	434.614	116	3.747		
	Total	761.967	119			

a. Dependent Variable: Kinerja keuangan UMKM kuliner

b. Predictors: (Constant), Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, Inovasi Produk

Sumber: data primer diolah, 2024

Hasil uji ketepatan model diperoleh nilai F hitung sebesar 29,124 dengan p value 0,000 < 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya model yang digunakan tepat untuk memprediksi pengaruh yangvariabel bebas X1 (Literasi Keuangan), X2 (Inovasi Produk) dan X3 (Inklusi Keuangan) terhadap variabel terikat (kinerja keuangan UMKM kuliner).

### **Uji Koefisien Determinasi (R2)**

Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.717 <sup>a</sup>	0.514	0.500	2.080

a. Predictors: (Constant), Inklusi Keuangan, Inovasi Produk, Literasi Keuangan

Sumber : data primer diolah, 2024

Hasil koefisien determinasi (Adjust R2) sebesar 0,500 artinya besarnya sumbangan pengaruh independen X1 (Literasi Keuangan), X2 (Inovasi Produk) dan X3 (Inklusi Keuangan)terhadap Y (kinerja keuangan UMKM kuliner) sebesar 50%. Sisanya (100% - 50%) = 50% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti, misalnya adalah lokasi, teknologi, fasilitas dan promosi.

### **Pembahasan**

#### **Literasi Keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM kuliner**

Hasil analisis diperoleh dengan nilai p value (0,268) > 0,05 maka H0 diterima artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan Literasi Keuangan (X1) terhadap Kinerja Keuangan (Y) pada UMKM Kuliner di Alun-alun Kidul Kota Surakarta. Dengan demikian hipotesis ke-1 yang menyatakan bahwa "Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kuliner di Alun-alun Kidul Kota Surakarta", tidak terbukti kebenarannya.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa tinggi atau rendahnya literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, artinya meskipun literasi keuangan sudah baik namun belum tentu meningkatkan kinerja keuangan. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulansari (2022), Ramadhani (2018) menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Implikasi yang dapat dilakukan pelaku UMKM Kuliner di Alun-alun Kidul Kota Surakarta kurangnya pemahaman akan konsep keuangan dan praktik pengelolaan keuangan yang efektif menjadi penyebab utama, sehingga pelatihan literasi keuangan perlu ditingkatkan untuk membantu pelaku UMKM Kuliner di Alun-alun Kidul Kota Surakarta meningkatkan kemampuan pengelolaan dan menunjang keberlanjutan bisnis mereka. Sebaiknya pelaku UMKM Kuliner di Alun-alun Kidul Kota Surakarta membuat anggaran untuk mengelola pemasukan dan pengeluaran serta berinvestasi untuk pertumbuhan aset jangka panjang untuk mencapai tujuan yang tepat.

### **Pengaruh Inovasi Produk terhadap kinerja keuangan UMKM kuliner**

Hasil analisis diperoleh dengan nilai p value (0,000) < 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan Inovasi Produk (X2) terhadap Kinerja Keuangan (Y) pada UMKM Kuliner di Alun-alun Kidul Kota Surakarta. Dengan demikian hipotesis ke-2 yang menyatakan bahwa "Inovasi Produk berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kuliner di Alun-alun Kidul Kota Surakarta", terbukti kebenarannya.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi inovasi produk pada umkm kuliner tersebut maka kinerja keuangan juga akan meningkat. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nareswari (2020) yang menyatakan bahwa inovasi produk berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM Kuliner. Implikasi yang dapat dilakukan oleh UMKM Kuliner di Alun-alun Kidul Kota Surakarta agar inovasi produk dapat meningkatkan Kinerja Keuangan

UMKM Kuliner di Alun- alun Kidul Kota Surakarta, maka UMKM Kuliner di Alun- alun Kidul Kota Surakarta sebaiknya lebih meningkatkan Gaya dan desain produk misalnya membuat kemasan baru / memperbaiki kemasan semakin bagus. UMKM Kuliner di Alun- alun Kidul Kota Surakarta sebaiknya juga selalu mengikuti gaya dan desain produk misalnya UMKM selalu membuat produk dengan cara / teknik baru.

### **Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM kuliner**

Hasil analisis di peroleh dengan nilai p value  $(0,606) > 0,05$  maka  $H_0$  diterima artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan Inklusi Keuangan ( $X_3$ ) terhadap Kinerja Keuangan ( $Y$ ) pada UMKM Kuliner di Alun-alun Kidul Kota Surakarta. Dengan demikian hipotesis ke-3 yang menyatakan bahwa "Inklusi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kuliner di Alun-alun Kidul Kota Surakarta", tidak terbukti kebenarannya.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa tinggi atau rendahnya inklusi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, artinya meskipun inklusi keuangan sudah baik namun belum tentu meningkatkan kinerja keuangan. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Septiani dan Wuryani (2020) yang menyatakan bahwa inklusi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Implikasi yang dapat dilakukan UMKM Kuliner Alun-alun Kidul Kota Surakarta karena belum memahami dan memanfaatkan produk keuangan yang tersedia dan pelaku umkm juga belum mendapatkan akses permodalan dari lembaga keuangan, serta dalam akses permodalan mayoritas pelaku UMKM Kuliner di Alun-alun Kidul Kota Surakarta sengaja tidak memanfaatkan kredit yang diberikan lembaga keuangan hanya menggunakan simpanan tabungan pribadi serta keuntungan yang diperoleh dari usaha yang sudah dijalankan, sebaiknya pelaku umkm meningkatkan akses layanan umkm seperti penggunaan media sosial untuk promosi, penyediaan fasilitas pembiayaan seperti kredit usaha rakyat untuk meningkatkan usaha yang dijalankan.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- A. Literasi Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada UMKM Kuliner di Alun-alun Kidul Kota Surakarta.
- B. Inovasi Produk berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada UMKM Kuliner di Alun-alun Kidul Kota Surakarta.

- C. Inklusi Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada UMKM Kuliner di Alun-alun Kidul Kota Surakarta.

### **Saran**

- Bagi UMKM Kuliner di Alun-alun Kidul Kota Surakarta
- A. UMKM kuliner di Alun-alun Kidul Kota Surakarta hendaknya untuk meningkatkan Kinerja Keuangan UMKM kuliner berbelanja di UMKM Kuliner di Alun-alun Kidul Kota Surakarta, hendaknya UMKM Kuliner di Alun-alun Kidul Kota Surakarta semakin memperhatikan laporan keuangan tiap harinya.
- B. UMKM kuliner di Alun-alun Kidul Kota Surakarta hendaknya meningkatkan keterjangkauan Inovasi Produk misalnya menetapkan Inovasi Produk produk UMKM kuliner di Alun-alun Kidul Kota Surakarta lebih variasi. UMKM Kuliner di Alun-alun Kidul Kota Surakarta hendaknya selalu menjaga kesesuaian Inovasi Produk dengan manfaat yaitu UMKM kuliner di Alun-alun Kidul Kota Surakarta sebaiknya menjaga Inovasi Produk yang terjangkau memberikan manfaat untuk belanja kebutuhan. Hendaknya meningkatkan keragaman produk misalnya barang yang di tawarkan sangat beragam dan variatif.
- C. UMKM Kuliner di Alun-alun Kidul Kota Surakarta hendaknya selalu menjaga Inklusi Keuangan dengan kesesuaian selalu menjaga dengan website dan mendukung akses ke produk digital finance yang memudahkan transaksi, pengelolaan, dan permodalan serta mendorong pengambilan keputusan keuangan yang lebih tepat untuk kelangsungan usaha khusus UMKM Kuliner di Alun-alun Kidul Kota Surakarta.
- D. UMKM Kuliner di Alun-alun Kidul Kota Surakarta hendaknya semakin meningkatkan Literasi Keuangan sehingga pelaku UMKM kuliner di Alun-alun Kidul Kota Surakarta mampu membuat laporan keuangan dengan baik sehingga meningkatkan performa kinerja UMKM.

### **DAFTAR REFERENSI**

- Barney, J. B., & Hesterly, W. S. (2016). Strategic Management and Competitive Advantage. Person/Prentice Hall
- Durai, T., & Stella, G. (2019). Digital Finance And It's Impact on Financial Inclusion. Research Gate, January. <https://mpra.ub.uni-muenchen.de/84771/>
- Fahmi, Irham; (2018). Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab. Bandung: Alfabeta.
- Mahoney, J.T., and Pandian, J.R.,2016, The Resources Based View Within The

- Conversation of Strategic Management, Strategic Management Journal, 13, 363.
- Munawir. 2018. Analisis Kinerja Manajemen. Surabaya: Gramedia Widiasarana
- Rudianto. (2013). Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis. Jakarta : Erlangga.
- Septiani dan Wuryani. 2020. Pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM di Sidoarjo. E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, 9(8), 3214
- Sugiyono.(2015). Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung: Alfabeta
- \_\_\_\_\_. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif dan R&D. Alfabeta: Bandung.
- \_\_\_\_\_. (2017). Statistika Untuk Penelitian. Alfabeta: Bandung.
- \_\_\_\_\_. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif. Alfabeta: Bandung.
- Suryani, dan Ramadhan. 2017. Analisis Literasi Keuangan Pada Pelaku Usaha Mikro di Pekanbaru. Riau: Jurnal of Economic, Business and Accounting (COSTING), Vol. 1, No. 1,
- Syasana dan Roqy. 2022. The Effect of Financial Literacy, price and Business Financial Management on Financial Performance in MSMEs in Swedei. Asean International Journal of Business, 2(1), 100-123.
- Wahid. 2018. Manajemen Keuangan. Cetakan Kedelapan. Yogyakarta. Ekonia.
- Widyanti. 2018. Manajemen Keuangan, edisi 1. Yogyakarta: Ekonia.
- Wulansari. 2022. Analisis Literasi Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Usaha Terhadap Kinerja Keuangan Pada Umkm Sepatu Dan Sandal Di EksLokalisasi Dolly (Doctoral dissertation, UPN Veteran Jawa Timur).